

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Profil Perusahaan

PT Sinergi Ruang Terpadu Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang real estate yang menyediakan ruang kerja yang fleksibel (*flexible workspace*) dan menjadi salah satu *coworking space* yang menonjol di dalam industri *coworking space* di Indonesia. Perusahaan ini beroperasi di bawah merek dagang Startspace yang telah dikenal secara luas di kawasan Jabodetabek sebagai perusahaan penyedia ruang kerja yang mengutamakan kenyamanan, produktivitas dan membangun semangat di dalam diri para penggunanya untuk berkolaborasi dan bersinergi. Perjalanan Startspace dimulai pada tahun 2019 dengan membuka gerai pertamanya yang berdiri di lokasi yang strategis di Gading Serpong, Tangerang, Banten (Startspace, 2024). Sejak pertama kali berdiri, Startspace memposisikan diri sebagai *coworking space* terintegrasi pertama di Indonesia yang tidak hanya bergerak untuk menjadi penyedia ruang kerja, melainkan juga menggabungkan *food space* dan *living space* pada beberapa lokasi tertentu di dalam satu wadah yang utuh dan saling melengkapi satu sama lain.

Dalam kurun waktu yang relatif singkat semenjak mendirikan gerai pertamanya, Startspace berhasil menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dengan melakukan ekspansi operasional, yang dimana Startspace membuka beberapa gerai cabang di beberapa lokasi strategis di wilayah Jabodetabek, yaitu di Gading Serpong (Tangerang), Kemanggisan (Jakarta Barat), Tanah Abang (Jakarta Pusat), dan Kedoya (Jakarta Barat). Namun karena satu dan lain hal, saat ini, Startspace hanya berfokus untuk memprioritaskan pengembangan operasional lokasi utama yang menjadi kantor pusat, yaitu Startspace Gading Serpong yang beralamat di Ruko Graha Boulevard Summarecon Serpong, Jl. Gading Serpong Boulevard BVA1, BVA2, Curug

Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, 15810, serta berencana untuk terus berkembang dan memperluas jangkauan Startspace ke lokasi-lokasi baru yang juga sama strategisnya. Posisi geografis Startspace sendiri sangat strategis karena terletak di kawasan bisnis Gading Serpong yang berkembang dengan sangat pesat, berdekatan dengan berbagai pusat komersial, pendidikan, kesehatan, dan hiburan seperti Summarecon Mall Serpong, Hotel Episode Gading Serpong, Rumah Sakit Bethsaida, Pradita University, dan Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

Startspace dirancang untuk melayani berbagai segmen pengguna, dimulai dari pelajar, mahasiswa, *freelancer*, *startup founder*, *agency*, hingga pekerja dari berbagai perusahaan berskala kecil maupun besar yang membutuhkan ruang kerja profesional yang fleksibel. Dasar yang menjadi penggerak kehadiran Startspace sendiri tercermin dalam keyakinan setiap pendiri Startspace bahwa masa depan adalah milik mereka yang berani untuk memulai, yang diwujudkan melalui slogan Startspace yang berbunyi “*Because the future start today, not tomorrow*”. Sebagai *coworking space* yang terintegrasi, Startspace menawarkan wadah untuk bekerja yang profesional, yang dimana pelanggan tidak hanya mendapatkan akses terhadap fasilitas fisik semata, tetapi pelanggan turut terkoneksi dengan komunitas para profesional, wirausahawan, dan kreator yang saling mendukung dan berkolaborasi. Startspace selalu berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjamin pengalaman customer yang memuaskan, dan dapat terlihat dalam penilaian yang secara konsisten diberikan oleh *customer* Startspace bernilai positif, sehingga Startspace sampai saat ini tetap menjadi salah satu pilihan utama *coworking space* di kawasan Gading Serpong dan sekitarnya.



Gambar 2.1 Logo Startspace - PT Sinergi Ruang Terpadu Indonesia

(Sumber: startspace.co.id, 2024)

Startspace dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memanfaatkan berbagai platform digital dan sosial media untuk membangun hubungan dan relasi dengan pelanggan dan komunitas secara lebih luas. Startspace memiliki situs web resmi di <https://startspace.co.id/> yang menyediakan informasi lengkap mengenai layanan, harga, lokasi, dan cara pemesanan ruangan di Startspace. Selain itu, Startspace juga aktif di berbagai platform *social media*, diantaranya Instagram yang telah memiliki lebih dari 48.000 followers dan Tiktok yang telah memiliki lebih dari 107.000 followers (@startspace.id), Startspace juga memanfaatkan platform WhatsApp sebagai media komunikasi untuk melayani reservasi, konsultasi, dan informasi, karena Startspace berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan yang mudah diakses dan dijangkau oleh pelanggan kapan saja dan dimana saja dalam bentuk digital, yang sejalan dengan semangat gaya kerja *coworking space* yang modern, serba digital, dan fleksibel.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.2.1 Visi

Menjadikan Startspace sebagai *Market Leader* dan Pilihan Utama bagi para *Startup*, komunitas, dan individu sebagai tempat untuk memulai perjalanan menuju Kesuksesan bersama Startspace.

2.1.2.2 Misi

1. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, kolaboratif, dan produktif.
2. Memberikan pelayanan yang *excellent* kepada seluruh pelanggan Startspace.
3. Terus melakukan inovasi terhadap produk maupun pelayanan di Startspace.

2.2 Kegiatan Operasional Perusahaan

Sebagai *coworking space* yang terintegrasi pertama di Indonesia, Startspace menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menawarkan berbagai layanan yang dirancang dengan matang untuk memenuhi seluruh kebutuhan pengguna akan ruang kerja yang profesional. Startspace memahami bahwa setiap individu dan bisnis memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga Startspace merancang berbagai bentuk layanan yang sudah disesuaikan berdasarkan skala, anggaran, dan preferensi masing-masing pengguna. Berikut merupakan berbagai macam layanan yang disediakan oleh PT Sinergi Ruang Terpadu Indonesia, Startspace:

1. *Coworking Space*

Coworking Space merupakan layanan unggulan dan tulang punggung operasional Startspace. Layanan ini menyediakan ruang kerja bersama yang terbuka (*open area*) dengan suasana yang kondusif, modern, dan penuh inspirasi bagi para pengguna. Terdapat beberapa pilihan dalam layanan *coworking*, yaitu *Coworking Daily Pass* (meja harian yang fleksibel dan penempatan yang bisa dipilih sesuai keinginan customer), *Coworking Dedicated Desk* (meja tetap yang dikhususkan dan diberi nama untuk satu pelanggan), serta *Coworking Team Desk* (meja kelompok yang

diperuntukkan bagi tim dengan minimal anggota 2-4 orang). Seluruh pengguna *coworking space* mendapatkan akses terhadap fasilitas internet berkecepatan tinggi hingga 100 Mbps, area *pantry* untuk sarapan atau makan siang, *phone booth* jika mereka membutuhkan ruangan untuk melakukan percakapan yang bersifat privasi, serta berbagai area kerja yang dapat dipilih berdasarkan kebutuhan seperti area sofa, *mezzanine*, meja tengah, dan meja pojok.



Gambar 2.2 Co-working Space Startspace Gading Serpong
(Sumber: Data Perusahaan, 2026)

2. Private Office

Private Office merupakan layanan ruang kantor pribadi yang tertutup dan lebih eksklusif, dirancang untuk memenuhi kebutuhan tim, divisi, maupun perusahaan yang menginginkan privasi lebih tinggi sambil tetap merasakan atmosfer komunitas Startspace. Layanan *Private Office* sendiri tersedia dalam tiga jenis kondisi ruangan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan pengguna, yaitu *Full-Furnished* (dilengkapi seluruh perabotan lengkap dengan meja kerja, kursi, IP Phone, dan whiteboard), *Semi-Furnished*, serta *Unfurnished* yang memberikan kebebasan kepada penyewa untuk mendekorasi ruangan mereka sendiri. Fasilitas yang didapat oleh penyewa

adalah listrik, internet, pendingin ruangan (AC), layanan kebersihan, akses kepada resepsionis (*admin*), *pantry*, *meeting room*, dan *event space*. Layanan *Private Office* juga dapat diintegrasikan dengan program *Star Project* milik Startspace (*Star Talent*, *Star Marketing*, dan *Star Finance*) dengan minimum sewa tiga bulan untuk customer yang sekiranya membutuhkan ketiga layanan tersebut, sehingga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelaku bisnis yang membutuhkan dukungan operasional yang lebih lengkap. *Private Office* Startspace menawarkan 3 jenis ukuran ruangan, yaitu *Small Private Office* yang berisikan 2-4 orang, *Medium Private Office* yang berisikan maksimal 6 orang, dan *Large Private Office* yang berisikan 10-12 orang.

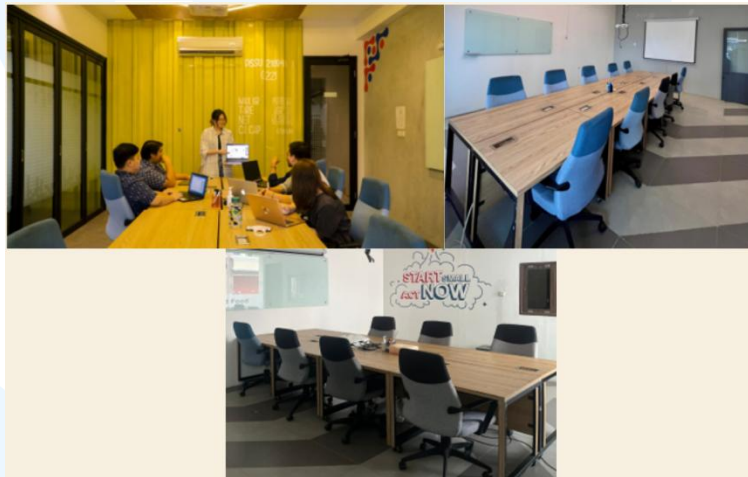


Gambar 2.3 *Private Office Startspace Gading Serpong*
(Sumber: Data Perusahaan, 2026)

3. *Meeting Room*

Meeting Room merupakan layanan ruang pertemuan privat yang dirancang secara eksklusif untuk memfasilitasi ruang untuk diskusi, rapat, *brainstorming*, presentasi, dan berbagai kegiatan kolaborasi tim lainnya. Startspace menyediakan fasilitas meeting room dengan kapasitas kuota 5 hingga 10 orang yang dilengkapi dengan fasilitas multimedia yang lengkap seperti proyektor, layar proyeksi, whiteboard kaca (*glassboard*), serta

sistem internet berkecepatan tinggi. Ruang meeting di Startspace dapat di-*layout* ke dalam berbagai susunan sesuai kebutuhan pelanggan, seperti *U-Shape*, *Classroom*, *Conference*, dan *Hollow Square*, sehingga lebih fleksibel untuk berbagai jenis pertemuan. Pemesanan *Meeting Room* dapat dilakukan dengan mudah melalui WhatsApp Chat, dengan tarif yang kompetitif dan terjangkau dibandingkan dengan hotel, gedung pertemuan, maupun auditorium. Kuota untuk *meeting room* Startspace pun beragam dan Startspace menawarkan beberapa pilihan ukuran ruangan untuk customer, yaitu *Small Meeting Room* untuk 3-4 orang, *Medium Meeting Room* untuk 5-6 orang, *Large Meeting Room* untuk 8-10 orang, dan *Double Large Meeting Room* untuk 10-12 orang.



Gambar 2.4 Meeting Room Startspace Gading Serpong
(Sumber: Data Perusahaan, 2026)

4. Event Space

Event Space merupakan ruangan serbaguna yang tersedia di Startspace untuk menyelenggarakan berbagai jenis acara dalam skala yang lebih besar. Ruangan acara ini merupakan salah satu layanan yang paling diminati di kawasan Gading Serpong karena memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai. *Event Space* Startspace Gading Serpong dapat menampung berbagai jenis acara seperti konferensi pers, *workshop*, *talkshow*, *training*, rapat berskala besar, acara *product launching*, kegiatan komunitas, serta

berbagai kegiatan lainnya. Kapasitas *Event Space* Startspace dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggara, *Event Space* dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti proyektor, layar presentasi, sistem audio, serta *layouting room* yang fleksibel. Keberadaan *Event Space* ini menjadikan Startspace tidak hanya sebagai ruang kerja, tetapi juga sebagai *venue* yang strategis untuk berbagai kegiatan bisnis dan komunitas di sekitaran Gading Serpong.



Gambar 2.5 *Event Space* Startspace Gading Serpong
(Sumber: Data Perusahaan, 2026)

5. *Virtual Office*

Virtual Office adalah layanan yang disediakan oleh Startspace yang memungkinkan para pelaku usaha dan wirausahawan untuk memiliki alamat bisnis yang sudah memiliki reputasi yang baik di lokasi Startspace yang strategis tanpa harus menyewa ruangan kantor secara fisik secara penuh. Layanan ini sangat cocok bagi pembisnis yang baru memulai usaha atau *startup* yang membutuhkan domisili perusahaan yang legal untuk keperluan pendaftaran badan hukum, perizinan usaha, serta penerimaan korespondensi bisnis. Dengan memanfaatkan *Virtual Office* Startspace, para pelaku usaha dapat memiliki alamat kantor yang memiliki citra dan *value* profesional di kawasan bisnis Gading Serpong dengan biaya yang jauh lebih terjangkau dibandingkan dengan menyewa ruang kantor secara fisik. Layanan ini juga dapat menjadi solusi yang praktis bagi perusahaan yang ingin membuat Perseroan Terbatas (PT) baru karena Startspace dapat

membantu pelaku bisnis dalam memproses perizinan legal dengan tujuan untuk pendirian perusahaan.



Gambar 2.6 Virtual Office Startspace Gading Serpong
(Sumber: startspace.co.id, 2024)

6. *Star Project* (Layanan Wadah Bisnis Terintegrasi Startspace)

Star Project merupakan layanan eksklusif yang membedakan Startspace dari *coworking space* lainnya, karena Startspace berkomitmen untuk menjadi *partner* yang strategis untuk berbagai jenis bisnis, bukan hanya menjadi penyedia ruang kerja. Program *Star Project* terdiri dari tiga pilar layanan, yaitu *Star Talent*, *Star Marketing*, dan *Star Finance*. *Star Talent* merupakan layanan konsultan dan *agency* HR revolusioner pertama di Indonesia yang dikembangkan oleh Startspace, dengan fokus layanannya yang berupa *Talent Protection*, *Organizational Strategy*, *People Development*, dan *HR Administration*. Melalui *Star Talent*, Startspace membantu perusahaan dan startup untuk menemukan, memilih, serta mempertahankan talenta yang tepat tanpa harus membentuk divisi HR di internal mereka secara penuh. *Star Marketing* merupakan *Marketing Agency* yang dimiliki oleh Startspace yang menyediakan talenta untuk kebutuhan konten brand di media sosial bagi perusahaan yang tidak memiliki sumber daya ataupun waktu yang cukup untuk menjalankan branding perusahaan mereka. Sedangkan *Star Finance* merupakan layanan yang memberikan dukungan di bidang keuangan. Program *Star Project* yang dimiliki oleh Startspace dapat digunakan oleh *customer Private Office* dengan minimum sewa tiga bulan yang menjadi *package deal* yang sangat lengkap dan

bernilai tinggi bagi para pelaku bisnis, program *Star Project* juga ditawarkan kepada perusahaan-perusahaan yang baru merintis dan masih berusaha untuk membangun *internal* perusahaan mereka.

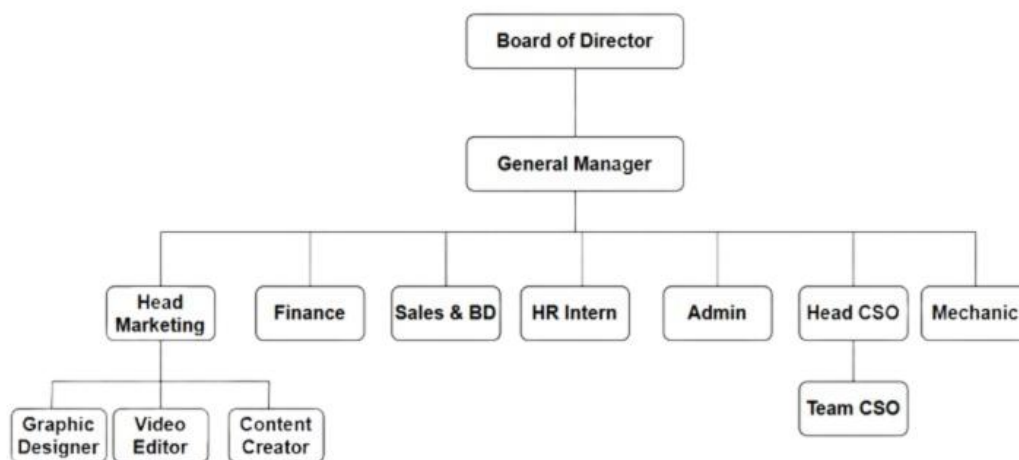


Gambar 2.7 Logo Star Talent, Star Marketing, dan Star Finance Startspace
(Sumber: Data Perusahaan, 2026)

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah sebuah sistem yang tersusun secara formal yang menggambarkan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan jalur koordinasi di antara seluruh anggota di dalam sebuah perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri *real estate* yang menyediakan ruangan kerja secara dinamis, PT Sinergi Ruang Terpadu Indonesia, Startspace memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung kelancaran proses operasional dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap *customer* Startspace sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Struktur organisasi Startspace dapat digambarkan sebagai berikut:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.8 Struktur Organisasi PT Sinergi Ruang Terpadu Indonesia, Startspace
(Sumber: Data Perusahaan, 2026)

PT Sinergi Ruang Terpadu Indonesia dipimpin oleh jajaran *Board of Directors* yang bertanggung jawab atas tujuan strategis perusahaan secara keseluruhan. Di bawah *Board of Directors*, terdapat *General Manager* yang memimpin seluruh proses kegiatan operasional harian perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh divisi secara bersinergi. Divisi-divisi yang terdapat dalam struktur organisasi Startspace mencakup *Operational Team* yang bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas dan layanan pelanggan sehari-hari, yang terdiri atas Divisi Admin & CSO (*Cleaning Service Officer*), serta Mechanic, serta *Back Office Team* yang bertugas untuk memastikan bahwa dalam menjalankan proses operasional perusahaan, proses finansial, penjualan, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya manusia selalu berjalan dengan baik, yang dimana *Back Office Team* ini terdiri atas Divisi *Finance* yang mengelola keuangan, pembukuan, dan administrasi keuangan perusahaan, Divisi *Sales & Business Development* & Divisi *Marketing* yang menangani promosi, pemasaran, dan pengelolaan hubungan dengan pelanggan, serta Divisi *Human Resources* yang mengelola seluruh aspek sumber daya manusia perusahaan dimulai dari proses rekrutmen, pengembangan karyawan, administrasi kepegawaian, hingga budaya organisasi.

Penulis selama melaksanakan program magang berada di bawah Divisi *Human Resources* PT Sinergi Ruang Terpadu Indonesia, Startspace. Divisi HR memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya manusia yang kompeten, termotivasi, dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pengguna Startspace. Dalam menjalankan fungsinya, penulis sebagai HR Intern berkoordinasi langsung dengan *General Manager* dan bekerja sama dengan seluruh divisi yang ada di Startspace untuk memastikan bahwa kebutuhan tenaga kerja di setiap divisi terpenuhi dengan baik. Sebagai karyawan magang HR, penulis mendapatkan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional HR, dimulai dari proses rekrutmen, seleksi, pengelolaan data karyawan, absensi, proses administrasi kepegawaian, *training & development*, KPI, hingga berbagai kegiatan pendukung proses operasional perusahaan lainnya.

2.4 Tinjauan Pustaka

2.4.1 Manajemen

Manajemen merupakan pondasi ilmu dan praktik dalam mengelola organisasi yang telah berkembang dengan pesat seiring dengan berkembangnya dunia bisnis di masa modern ini yang semakin kompleks. Manajemen merupakan suatu proses yang mencakup berbagai kegiatan yang dimulai dari proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan, serta pengendalian (*controlling*) terhadap seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Terry & Leslie, dalam Setyawasih et al., 2022). Sementara itu, Hasibuan pada tahun 2008 menggambarkan manajemen sebagai ilmu dan seni dalam memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari pengertian mengenai manajemen tersebut sudah cukup menegaskan bahwa manajemen bukanlah sekadar aturan prosedur yang terstruktur, tetapi juga merupakan sebuah seni dalam mengimplementasikan berbagai fungsi organisasi di waktu yang bersamaan.

Ketika manajemen dikaitkan dengan perusahaan penyedia ruang kerja seperti Startspace, perusahaan harus bisa menerapkan proses manajemen yang efektif karena proses operasionalnya yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek, dimulai dari pengelolaan fasilitas fisik perusahaan, manajemen untuk menjaga hubungan baik dengan pengguna/pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia, hingga strategi pemasaran dan pengembangan bisnis. Ketika suatu organisasi memiliki manajemen yang baik, maka perusahaan bisa mengoptimalkan penggunaan semua aset dan *resources* yang dimilikinya, baik aset berwujud seperti fasilitas dan teknologi, maupun aset tak berwujud seperti karyawan yang berkompeten serta reputasi merek dagang yang baik, sehingga dapat memberikan penilaian terbaik bagi seluruh *stakeholder*. Berdasarkan pendapat gabungan dari Amelia, Manurung, dan Purnomo pada tahun 2022, manajemen sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting untuk organisasi di dunia modern ini karena manusialah yang menjadi penggerak utama dalam menjalankan seluruh proses dan aktivitas dalam organisasi.

2.4.2 Proses Manajemen

Proses manajemen merupakan sebuah rangkaian tahapan yang runtut dan saling berhubungan yang dilakukan oleh para *manager* dalam mencapai tujuan organisasi secara optimal. Menurut Sentot pada tahun 2019, dalam Setyawasih et. al., pada tahun 2022, terdapat empat tahapan utama dalam proses manajemen yang membentuk siklus pengelolaan organisasi yang berkelanjutan, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Proses perencanaan merupakan tahap awal dalam proses manajemen di mana seorang *manager* memikirkan dan menetapkan tujuan yang hendak dicapai serta merumuskan strategi, metode, dan tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Seorang *manager* harus bisa mengantisipasi berbagai kondisi dan kemungkinan yang bisa terjadi kapan saja dengan membuat rencana

cadangan, sehingga rencana yang disusun lengkap dan fleksibel yang bisa beradaptasi terhadap perubahan. Dalam ruang lingkup Startspace, perencanaan yang dimaksud mencakup perencanaan layanan operasional, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan anggaran, hingga perencanaan ekspansi bisnis untuk jangka panjang.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penetapan dan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab kepada setiap anggota organisasi sesuai dengan kompetensi, kemampuan, serta kapasitas masing-masing. Melalui pengorganisasian yang baik, setiap individu dalam organisasi mengetahui dengan jelas apa saja yang harus dikerjakan, kepada siapa harus melapor, dan bagaimana proses berkoordinasi dengan anggota tim lainnya. Perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas dan efisien sehingga perusahaan bisa selalu berfungsi secara optimal dan untuk mencegah terjadinya pekerjaan yang *overlapping*, berat sebelah, ataupun ketidakadilan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan proses operasional.

3. Penggerakan (*Actuating / Leading*)

Penggerakan merupakan sebuah proses mengarahkan dan memberikan motivasi kepada seluruh anggota organisasi supaya mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing dengan penuh semangat dan dedikasi dengan mencurahkan segala kemampuan dan hati mereka ke dalam pekerjaan mereka, agar mereka juga memiliki rasa *sense of belonging* dan *ownership* kepada setiap pekerjaan yang mereka lakukan. Seorang *manager* yang efektif tidak hanya sekedar memberikan instruksi, tetapi mereka juga turut memberikan inspirasi, membimbing, dan

menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan sehingga setiap individu merasa dihargai dan turut memotivasi mereka untuk selalu memberikan kinerja yang terbaik. Manajemen dapat memberikan motivasi kepada karyawan berupa apresiasi, pengakuan atas prestasi yang dimiliki oleh karyawan, serta memfasilitasi karyawan mereka akan kesempatan untuk meningkatkan skill dan mengembangkan karir mereka untuk meningkatkan semangat kerja team.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan proses pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas organisasi untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada tahap pengendalian, *manager* secara aktif membuat perbandingan antara hasil akhir dengan target yang telah ditetapkan, mengidentifikasi kekurangan yang terjadi di lapangan, serta mengambil tindakan dan mengoreksi jika diperlukan supaya tujuan organisasi tetap tercapai. Dengan memiliki proses pengendalian yang efektif, seluruh sumber daya dijamin untuk digunakan secara optimal dan bahwa arah pergerakan organisasi akan selalu berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan organisasi.

2.4.3 Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah bidang ilmu serta praktik yang secara khusus berfokus pada proses pengelolaan manusia sebagai aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi. Berdasarkan pendapat menurut Suparyadi pada tahun 2015, MSDM merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan produktivitas individu dalam suatu organisasi dengan tujuan agar mereka dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan

organisasi. Konsep MSDM sudah berkembang dari konsep sebelumnya yang disebut *Human Resources*, yang dimana manusia dianggap sebagai sumber daya yang dapat dieksploitasi untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. MSDM yang modern memiliki pandangan yang berbeda dari pandangan *Human Resources*, yang dimana MSDM modern menganggap bahwa manusia merupakan *human capital*, bahwa manusia merupakan aset berharga yang perlu diinvestasikan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

MSDM dalam coworking space memiliki peran yang sangat penting dan terdiri atas beberapa dimensi yang berbeda. Berdasarkan pendapat dari Rizal dan Rony pada tahun 2024, mereka menegaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja organisasi di era digital ini, kuncinya adalah bagaimana perusahaan harus memiliki strategi pengelolaan SDM yang inovatif, yang dimana kualitas layanan yang diberikan dan pengalaman yang didapatkan oleh pelanggan sangat ditentukan oleh kompetensi dan motivasi karyawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Menurut Mondy dan Martocchio pada tahun 2016, dalam MSDM terdapat enam bidang fungsional utama yang secara bersama-sama membentuk sistem pengelolaan SDM yang menyeluruh, yaitu: (1) Penempatan Staff atau Personalia (*Staffing*), yang berkaitan dengan proses menemukan dan menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, (2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resources Development*), yang berfokus pada proses peningkatan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan; (3) Pengelolaan Kinerja (*Performance Management*), yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan produktivitas individu dan team; (4) Kompensasi (*Compensation*), yang mengatur proses pemberian imbalan yang adil dan kompetitif kepada karyawan, (5) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Safety and Health*), yang memastikan bahwa perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para karyawannya; serta (6) Hubungan Kepegawaian dan Industrial

(*Employee and Labor Relation*), yang mengelola hubungan yang harmonis antara seluruh *stakeholders* di tempat kerja.

Berdasarkan pendapat dari Firdaus dan Kuswinarno pada tahun 2024, mereka menekankan bahwa di era digital ini, perusahaan harus memiliki strategi MSDM yang inovatif untuk menjadi faktor penentu daya bersaing perusahaan. Ketika perusahaan berhasil mengaplikasikan proses MSDM yang berbasis digital, dimulai dari proses rekrutmen yang memanfaatkan platform digital, sistem KPI yang berbasis teknologi, proses absensi yang sudah memanfaatkan platform digital, sampai program *employee development* yang sudah berbasis digital, itu merupakan proses perusahaan untuk terus berkembang, berkompetisi secara aktif, serta tetap relevan dengan mengikuti perkembangan zaman. Untuk Startspace sendiri yang memang berorientasi pada pelayanan yang efektif serta dinamis, Startspace sudah menjalankan seluruh enam fungsi MSDM tersebut secara terintegrasi sambil memanfaatkan teknologi dengan upaya untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi, motivasi, dan kondisi kerja yang optimal demi bisa memberikan pengalaman yang terbaik untuk setiap pengguna ruang kerja.

2.4.4 Proses Manajemen Sumber Daya Manusia

Proses MSDM merupakan serangkaian aktivitas yang saling berkesinambungan dan tersusun secara terstruktur, yang dimulai dari proses perencanaan kebutuhan SDM hingga proses pemutusan hubungan kerja. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa organisasi akan selalu memiliki tenaga kerja yang tepat, dengan kualifikasi yang sesuai, serta pada waktu yang dibutuhkan, sehingga seluruh kegiatan operasional dan tujuan perusahaan dapat berjalan secara optimal. Menurut Suparyadi pada tahun 2015, terdapat lima tahapan utama dalam proses MSDM yang membentuk siklus pengelolaan tenaga kerja secara keseluruhan:

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Human Resource Planning*)

Perencanaan SDM merupakan proses strategis yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki jumlah serta kualifikasi tenaga kerja yang sudah tepat dan sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa kini dan masa mendatang. Proses perencanaan SDM terdiri dari proses penganalisaan kualifikasi tugas (*job analysis*), analisis ketersediaan tenaga kerja yang sudah ada di perusahaan, serta proses *decision making* secara inisiatif untuk memenuhi kesenjangan antara kebutuhan akan tenaga kerja serta ketersediaan tenaga kerja yang sudah ada di perusahaan. Tetapi proses perencanaan SDM tidak hanya berhenti pada satu proses tahapan, melainkan akan terus berjalan secara berkelanjutan untuk melakukan evaluasi dan modifikasi perencanaan yang menyesuaikan keadaan yang terjadi di perusahaan dan memastikan bahwa planning yang berjalan selalu relevan dengan tujuan serta perkembangan perusahaan (Suparyadi, 2015).

2. Penyediaan Sumber Daya Manusia (*Recruitment*)

Proses rekrutmen dan seleksi merupakan tahapan yang kritis di dalam MSDM yang bertujuan untuk menarik, mengevaluasi, dan memilih kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai organisasi. Halisa pada tahun 2020 menegaskan bahwa sistem rekrutmen, seleksi, dan *training* yang efektif memiliki peran penting untuk menentukan apakah suatu organisasi memiliki keunggulan untuk berkompetisi dengan organisasi atau perusahaan yang lain melalui talenta yang mereka miliki. Proses rekrutmen yang baik tidak hanya mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan secara teknis dan akademis, melainkan juga mempertimbangkan apakah *value* yang mereka miliki sesuai dan cocok dengan *culture* yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga

perusahaan dapat meningkatkan tingkat retensi karyawan dan menurunkan tingkat *turnover* karyawan, serta menambah tingkat produktivitas perusahaan dalam jangka panjang karena tidak perlu mencari pengganti jika ada karyawan yang keluar.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Employee Development*)

Proses pengembangan SDM merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mempersiapkan planning yang matang dan sistematis dalam meningkatkan kompetensi, kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta behavior karyawan agar mereka selalu siap untuk mengikuti arah bergeraknya perusahaan, agar mereka selalu bisa memenuhi tuntutan pekerjaan, bertumbuh serta berkembang bersama dengan perusahaan dimana mereka bekerja. Faeni et al. pada tahun 2023 menyatakan bahwa manajemen talenta dan pengembangan SDM di era digital ini merupakan proses yang penting dalam memastikan keberlangsungan daya saing organisasi. Perusahaan bisa memberikan program *training & development* kepada karyawan mereka secara efektif dengan memberikan program orientasi bagi karyawan baru agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan budaya pekerjaan, uraian pekerjaan, serta cara bekerja serta memberikan program *training & development* kepada karyawan yang telah berpengalaman secara berkelanjutan.

4. Perencanaan Karir (*Employee Career Plan*)

Perusahaan harus bisa memberikan perencanaan karir yang baik untuk karyawan mereka dengan tujuan agar perusahaan bisa memberikan motivasi kepada pekerja mereka serta mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir mereka yang jelas serta memberikan mereka kesempatan untuk bertumbuh secara berkelanjutan di dalam organisasi. Dalam upaya untuk mendukung retensi karyawan-

karyawan yang berbakat, perusahaan bisa mengupayakan untuk memberikan kompensasi yang adil serta kompetitif, benefit yang menarik, penghargaan atas kinerja karyawan yang unggul, serta peluang promosi untuk kenaikan jabatan secara transparan agar seluruh karyawan memiliki motivasi untuk terus memberikan performa terbaik demi tercapainya tujuan perusahaan. Panggabean, Apriliana, dan Kinnary pada tahun 2023 mengkonfirmasi bahwa pemberian *training & development* yang berkelanjutan berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan dan keterikatan karyawan, terutama pada generasi Y dan Z yang pada saat ini mendominasi dunia kerja.

5. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (*Personnel Utilization*)

Pemanfaatan SDM merupakan tahapan akhir yang berfokus pada bentuk dari upaya perusahaan dalam mempertahankan dan mengoptimalkan kualitas kontribusi yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan agar performa mereka selalu sejalan dan selaras dengan strategi dan tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan dapat menerapkan beberapa program pada proses pemanfaatan SDM, seperti promosi kenaikan jabatan, *job rotation* atau *transfer jobs*, penyesuaian posisi karyawan (demosi) untuk menempatkan karyawan yang tepat pada posisi yang tepat, hingga melakukan pemutusan hubungan kerja yang sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku sambil dengan terus memperhatikan kesejahteraan karyawan. Startspace dalam upayanya untuk memanfaatkan SDM secara optimal sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang menghargai kontribusi, mendorong kreativitas, serta memfasilitasi pertumbuhan setiap karyawan mereka secara profesional.